

**LAPORAN**  
**PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN 2**  
**DI SMA NEGERI 1 SUBAH**



**Disusun oleh:**

**Nama : Evva Zena Liftiyana**

**NIM : 4201409081**

**Prodi : Pendidikan Fisika**

**FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM**

**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

**TAHUN 2012**

## PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari : Senin

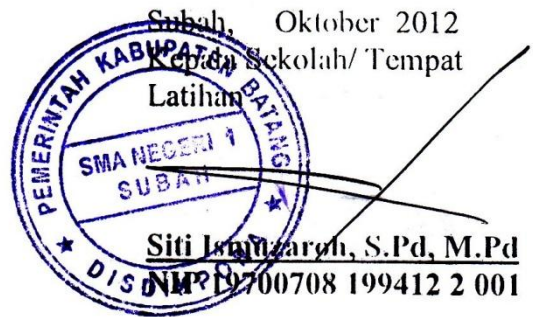
Tanggal : 8 Oktober 2012

Disahkan oleh:

**Koordinator Dosen Pembimbing**



**Andry Akhiruyanto, S.Pd, M.Pd.**  
NIP. 198608222009031001



**Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes**

ttd

**Drs. Masugino, M.Pd.**  
NIP. 19520721 198012 1 001

## **KATA PENGANTAR**

Dengan mengucapkan syukur kehadirat Allah Subhanahu Wata'ala, atas segala rahmat dan hidayahNya yang telah dilimpahkan kepada kita semua, sehingga penulis dapat menyelesaikan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) 2 di SMA Negeri 1 Subah mulai tanggal 27 Agustus-20 Oktober 2012 serta dapat menyelesaikan penyusunan laporan ini.

Terselesainya laporan PPL 2 ini berkat adanya bantuan dan dukungan dari berbagai pihak yang terkait. Untuk itu penyusun mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si selaku Rektor UNNES
2. Drs. Masugino, M.Pd selaku Koordinator PPL Lembaga Pengembangan Pendidikan Profesi (LP3) UNNES yang telah membimbing dan mengarahkan kami untuk melaksanakan PPL 2.
3. Siti Ismuzaroh, S.Pd., M. Pd. selaku Kepala Sekolah SMA NEGERI 1 SUBAH yang telah mengizinkan penulis melaksanakan PPL 2 di sekolah yang beliau pimpin.
4. Andry Akhiruyanto, S.Pd., M.Pd. selaku Dosen Koordinator PPL di SMA NEGERI 1 SUBAH
5. Dra. Pratiwi Dwijananti, M.Si. selaku Dosen Pamong yang senantiasa memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis selama PPL 2.
6. Wiwik Aryani, S.Pd. selaku Guru Pamong yang senantiasa memberikan bimbingan dan arahan serta motivasi kepada penulis selama PPL 2.
7. Segenap Dewan Guru serta Staf karyawan dan seluruh siswa SMA NEGERI 1 SUBAH yang telah bekerja sama dengan baik dengan penulis selama pelaksanaan PPL 2.
8. Teman-teman PPL di SMA NEGERI 1 SUBAH
9. Semua pihak yang telah membantu penyusunan laporan PPL 2 ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan laporan PPL 2 masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna memperbaiki semua kesalahan yang ada dalam laporan PPL 2 ini sehingga nantinya dapat berguna bagi kita semua. Amin.

Subah, Oktober 2012

Penyusun

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
LEMBAR PENGESAHAN .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI .....	iv
DAFTAR LAMPIRAN .....	v
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Tujuan.....	1
C. Manfaat .....	2
BAB II LANDASAN TEORI .....	4
A. Dasar Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan .....	4
B. Strukur Organisasi Sekolah.....	4
C. Status, Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan.....	5
D. Persyaratan dan Tempat.....	5
BAB III PELAKSANAAN .....	6
A. Waktu dan Tempat Pelaksanaan .....	6
B. Tahapan Kegiatan .....	6
C. Materi Kegiatan .....	8
D. Proses Pembimbingan .....	8
E. Guru Pamong dan Dosen Pembimbing .....	9
F. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat selama PPL II .....	9
BAB IV PENUTUP.....	11
A. Simpulan .....	11
B. Saran .....	11
REFLEKSI DIRI .....	12

## DAFTAR LAMPIRAN

- Kalender Pendidikan
- Denah Sekolah
- Rincian Minggu Efektif
- Daftar Nama Praktikan
- Daftar Guru Pamong
- Struktur Organisasi PPL Unnes
- Daftar Hadir Koordinator Dosen Pembimbing
- Daftar Hadir Dosen Pembimbing
- Kartu Bimbingan
- Daftar Piket di Tempat Latihan
- Jadwal Mengajar Praktikan
- Daftar Nama Siswa yang diampu oleh Praktikan
- Rencana Kegiatan Sehari-hari
- Perangkat Pembelajaran (Prota, Promes, Silabus , RPP, Lembar Penilaian, dll)

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan untuk membina mahasiswa menjadi pendidik yang profesional, berkompeten dalam bidangnya, bertanggung jawab, serta berdisiplin . Agar dapat mencapai tujuan tersebut, mahasiswa sudah dibekali dengan beberapa mata kuliah yang dapat menunjang kegiatan PPL.

Oleh karena itu, Universitas Negeri Semarang (UNNES) sebagai institusi pendidikan tinggi yang mencetak tenaga-tenaga pendidik mewajibkan mahasiswa untuk mengambil beberapa komponen program pendidikan yang diselenggarakan untuk mahasiswa yaitu diantaranya berupa Praktek Pengalaman Lapangan (PPL).Praktik Pengalaman Lapangan ( PPL ) ini merupakan salah satu program kerja yang rutin dan telah lama dilaksanakan dan sudah menjadi tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang dengan sekolah latihan.

Kegiatan PPL dapat dipandang sebagai program prajabatan guru yang dirancang khusus untuk menyiapkan para calon guru untuk menguasai kemampuan keguruan yang terintegrasi dan utuh sehingga setelah menyelesaikan pendidikan dan diangkat menjadi guru atau pegawai negeri, mereka siap mengemban tugas, amanat serta tanggung jawab sebagai seorang guru. Dan dapat menjadi guru yang dapat dicontoh serta ditiru oleh para siswanya.

#### **B. Tujuan**

1. Melihat perangkat pembelajaran yang disusun oleh guru mata pelajaran dengan dan mengamati kesesuaiannya dengan materi yang ada dalam silabus.

2. Melatih mahasiswa agar dapat merancang pembelajaran sebagai bekal dalam kegiatan belajar mengajar di kelas.
3. Melatih mahasiswa agar dapat menjadi pendidik yang memiliki kemampuan mengajar yang inovatif, kreatif dan profesional dalam memenuhi tugasnya.

### **C. Manfaat**

Dengan melaksanakan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait, yaitu mahasiswa (praktikan), sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi mahasiswa (praktikan)
  - a. Praktikan dapat mengetahui dan mempraktikkan secara langsung mengenai cara-cara pembuatan perangkat pembelajaran seperti Program Tahunan, Program Semester, Silabus, serta Rencana Pengajaran yang dibimbing oleh guru pamong masing-masing.
  - b. Praktikan dapat mempraktekkan ilmu yang diperolehnya selama dibangku kuliah melalui proses pengajaran yang dibimbing oleh guru pamong di dalam kelas.
  - c. Mendapatkan pengalaman cara mengajar yang inovatif dan kreatif dan cara cara menghadapi karakter siswa yang berbeda-beda
2. Manfaat bagi Sekolah
  - a. Dapat meningkatkan kualitas pendidikan
  - b. Dapat menambah keprofesionalan guru
  - c. Dapat dijadikan referensi sekolah baik yang meliputi metode pembelajaran maupun media yang dipakai mahasiswa selama mengajar di kelas
  - d. Mempererat kerjasama antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan yang dapat bermanfaat bagi para lulusannya kelak

### 3. Manfaat bagi UNNES

- a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian
- b. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerja sama dengan sekolah yang terkait
- c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.



## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Dasar Hukum**

Pelaksanaan PPL mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya, yaitu:

1. Undang-undang No.2 tahun 1989, tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 1989 No.6, Tambahan Lembaran Negara No.3390)
2. Peraturan pemerintah No. 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Tahun 1999 No. 115, Tambahan Lembaran Negara No. 3859)
3. Surat Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang
  - a. No. 45 / 0 / 2001, tentang penyelenggaraan pendidikan di Universitas Negeri Semarang
  - b. No. 10 / 0 / 2003, tentang Pedoman Pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan

#### **B. Struktur Organisasi Sekolah**

Sekolah sebagai unit pelaksana teknis pendidikan formal di lingkungan Departemen Pendidikan Nasional bertanggung jawab secara langsung kepada Dinas Pendidikan yang bersangkutan. Susunan organisasi sekolah tertuang dalam Undang-Undang No. 2 Tahun 2003, meliputi Komite Sekolah, Dewan Pendidikan, Kepala Sekolah, Guru, Murid, Pegawai Tata Usaha Sekolah, serta pihak luar sekolah (Masyarakat). Dalam struktur organisasi sekolah ini, Komite Sekolah merupakan perluasan dari fungsi BP3 (Badan Pembantu Pelaksana Pendidikan) dan Majelis Sekolah yang sebelumnya ada.

Koordinasi integrasi dan sinkronisasi kegiatan-kegiatan yang terarah memerlukan pendekatan pengadministrasian yang efektif dan efisien, yaitu:

- a. Berorientasi kepada tujuan, yang berarti bahwa administrasi sekolah menunjang tercapainya tujuan pendidikan.

- b. Berorientasi kepada pendayagunaan semua sumber (tenaga, dana, dan sarana) secara tepatguna dan hasilguna.
- c. Mekanisme pengelolaan sekolah meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan penilaian hasil kegiatan administrasi sekolah harus dilakukan secara sistematis dan terpadu.

#### **C. Status, Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan**

PPL wajib dilaksanakan oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang karena merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk didalam struktur program kurikulum.

Mahasiswa yang mengikutinya meliputi mahasiswa program S1, Program Diploma, Program Strata dan Program lain.

Mata kuliah PPL mempunyai kredit 6 SKS dengan rinciannya adalah PPL 1 = 2 SKS, PPL II = 4 SKS. Satu SKS setara dengan 4 x 1 jam ( 50 menit ) x 18 = 72 Jam pertemuan.

#### **D. Persyaratan dan Tempat**

Ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa (khususnya program S1) sebelum untuk dapat mengikuti PPL 2

1. Telah menempuh minimal 110 SKS, lulus mata kuliah MKDK, SBM 1 dan 2 atau Daspros 1 dan 2, dan mata kuliah pendukung lainnya, serta mendapat persetujuan Ketua Jurusan.
2. Telah mengikuti PPL 1.
3. Memperoleh persetujuan dari Ketua Jurusan / dosen wali.
4. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL II pada UPT PPL UNNES

Tempat praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan rektor dengan Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan Nasional atau pimpinan lain yang sesuai. Penempatan PPL bisa memilih sendiri di kota Semarang atau luar Semarang. Mahasiswa Praktikan menempati tempat latihan yang sama sejak PPL I sampai PPL II sesuai dengan tempat praktik yang telah dipilih.

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN**

#### **A. Waktu dan Tempat**

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus sampai dengan 20 Oktober 2012, setelah menempuh Praktik Pengalaman Lapangan I ( PPL I ) pada tanggal 30 Juli sampai dengan 11 Agustus 2012. Sedangkan sekolah yang ditunjuk adalah SMA NEGERI 1 SUBAH yang terletak tepatnya di Jl. Raya Jatisari Subah ,yang ditetapkan berdasarkan persetujuan rektor dengan Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan Nasional atau pimpinan lain yang sesuai.

#### **B. Tahapan Kegiatan**

##### **G. Kegiatan di Kampus, meliputi :**

##### **1. Pembekalan .**

Pembekalan dilakukan dikampus selama tiga hari yaitu mulai tanggal 24-26 Juli 2012.

##### **2. Upacara Penerjunan**

Upacara Penerjunan dilakukan di lapangan rektorat UNNES pada tanggal 30 Juli 2012 pukul 07.00 – 09.00 WIB.

##### **II. Kegiatan di Sekolah**

Penerimaan mahasiswa praktikan sejumlah 22 mahasiswa di sekolah latihan dilakukan oleh dosen koordinator kepada kepala SMA NEGERI 1 SUBAH secara simbolik Pada tanggal 2 Agustus 2012 pukul 08.30 WIB

##### **III. Kegiatan Inti Praktek Pengalaman Lapangan**

##### **a. Pengenalan Lapangan**

Kegiatan pengenalan lapangan di SMA NEGERI 1 SUBAH sebenarnya telah dilaksanakan pada PPL I. Namun pada PPL II ini dilakukan sekedar untuk mengingat kembali. Dengan demikian data

pengenalan lapangan tidak dilampirkan kembali karena sudah dilampirkan pada PPL I.

b. Pengajaran Model

Pengajaran model adalah kegiatan yang dilakukan praktikan dengan cara mengamati guru pamong dalam melakukan proses pembelajaran terhadap siswa di kelas, sehingga melalui kegiatan ini praktikan dapat mengetahui bagaimana guru mengajar tentang proses mengajar dan permasalahan yang terjadi didalam kelas.

c. Pengajaran Terbimbing

Pengajaran terbimbing adalah kegiatan pengajaran yang dilakukan oleh praktikan dengan bimbingan guru pamong. Pengajaran ini memberikan informasi kepada praktikan tentang kemampuan yang dimaksud adalah sebagai berikut :

1. Membuka Pelajaran
2. Komunikasi dengan siswa
3. Metode pembelajaran
4. Variasi dalam pelajaran
5. Memberikan Penguatan
6. Menulis poin-poin penting di papan tulis
7. Menggunakan LCD dan alat-alat praktikum
8. Mengkondisikan situasi belajar
9. Memberikan pertanyaan
10. Menilai hasil belajar
11. Menutup Pelajaran

d. Pengajaran Mandiri

Pengajaran mandiri adalah kegiatan pelatihan mengajar dan tugas keguruan lainnya dengan mengkonsultasikan dahulu perangkat pembelajarannya pada guru pamong.

Pengajaran ini melatih praktikan untuk berkreasi dalam memberikan materi, penggunaan media pembelajaran, serta menggunakan metode yang sesuai sehingga melatih praktikan untuk menjadi guru yang sebenarnya.

e. Pelaksanaan Ujian Praktik Mengajar

Pelaksanaan ujian praktik mengajar dilakukan oleh guru pamong dan dosen pembimbing. Guru pamong minimal 7 kali latihan sedangkan dosen pembimbing menilai minimal 3 kali latihan.

### **C. Materi Kegiatan**

Materi yang kami peroleh berasal dari kegiatan pembekalan, upacara penerjunan dan acara penyerahan selama melaksanakan praktik mengajar. Ketika pembekalan kami mendapatkan materi tentang PPL, sekolah dan kegiatan belajar serta berbagai permasalahannya, yang disampaikan oleh koordinator dari masing – masing fakultas, sedangkan materi yang lain diberikan oleh Kepala Sekolah serta guru pamong masing-masing praktikan.

Peraturan atau sistem yang diterapkan bagi praktikan tidak jauh beda dengan ketika PPL I. Praktikan harus datang setiap hari tepat waktu dan pulang setelah siswa pulang, tetapi juga boleh mengajukan izin apabila mempunyai kepentingan yang mendesak. Praktikan harus selalu berada di sekolah baik itu ada jadwal mengajar maupun tidak.

### **D. Proses Bimbingan**

Bimbingan dari dosen pembimbing maupun guru pamong selama kegiatan PPL berlangsung secara efektif dan efisien. Praktikan selalu bertanya dahulu kepada guru pamong tentang apa yang sebaiknya diajarkan. Kemudian membuat rencana pembelajaran. Sebelum masuk kelas, rencana pembelajaran tersebut dikonsultasikan kepada guru pamong untuk memperoleh berbagai masukan. Guru pamong selalu mengikuti proses belajar mengajar dikelas dan memberi penilaian pada mahasiswa PPL serta memberikan masukan berupa kritik dan saran agar pengajaran berikutnya menjadi lebih baik. Selain

membuat Rencana Pembelajaran, praktikan juga dibimbing membuat Silabus, Rincian Minggu Efektif, Program Semester dan Program Tahunan.

#### **E. Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Guru pamong untuk bidang studi Fisika mempunyai kemampuan yang bagus, karena mampu menguasai materi dengan baik, selain itu juga materi disampaikan dengan suasana santai, sehingga mudah dimengerti oleh siswa. Guru pamong juga memberi penguatan pada siswa untuk lebih memperhatikan guru yang sedang menyampaikan pelajaran.

Dosen pembimbing untuk Fisika datang sebanyak tiga kali untuk memantau praktikan. Sama halnya dengan guru pamong, dosen pembimbing kami juga mengamati praktikan selama kegiatan pembelajaran di kelas. Selain itu kami juga saling berdiskusi di ruang PPL untuk memecahkan persoalan yang dihadapi praktikan dalam mengajar. Dosen pembimbing juga membantu praktikan bagaimana cara menyampaikan materi pelajaran dengan baik di kelas.

#### **F. Faktor Pendukung dan Penghambat**

Seperti pada umumnya setiap kegiatan, selama pelaksanaan PPL di SMA NEGERI 1 Subah dijumpai banyak hal, baik itu yang mendukung maupun menghambat pelaksanaan PPL tersebut.

Faktor – faktor yang mendukung antara lain :

1. Kesiapan pihak sekolah dalam membantu kelancaran pelaksanaan PPL II yang diwujudkan dalam bentuk :
  - a. Penyediaan tempat khusus untuk para praktikan PPL sehingga memungkinkan untuk dilakukannya diskusi yang menyangkut tentang kegiatan mahasiswa PPL secara lebih terbuka.
  - b. Guru pamong yang selalu memberi masukan kepada praktikan setelah selesai mengajar.
2. Tersedianya sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan belajar mengajar.

Adapun faktor-faktor yang menghambat antara lain :

1. Kurangnya jumlah LCD, sehingga praktikan harus berebut dengan mahasiswa ppl dan pihak sekolah
2. Kurangnya pemahaman praktikan terhadap tugas dan tanggung jawabnya selama di sekolah latihan.
3. Keterbatasan waktu bagi praktikan untuk mengadakan latihan pengajaran yang lebih maksimal.
4. Kurangnya kemampuan matematis siswa, sehingga harus mengulas lagi mengenai perhitungan matematis.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### ***Simpulan***

Berdasarkan tahapan kegiatan yang telah dilaksanakan sejak tanggal 27 Agustus sampai dengan 20 Oktober 2012, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Selama melaksanakan kegiatan praktik pengalaman lapangan ( PPL ) kami mendapatkan banyak pengalaman dan ketrampilan yang sangat kami butuhkan kelak bila kami benar – benar menjadi seorang guru.
2. PPL sebagai media dan sarana bagi mahasiswa kependidikan untuk berlatih menjadi tenaga pengajar yang profesional dan kompeten di bidangnya.
3. Selama kami PPL kami tidak hanya dilatih untuk menjadi guru yang kompeten di bidang studi yang kami tekuni, tetapi kami juga dilatih tentang bagaimana menangani siswa yang bermasalah dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar di sekolah. Ini tentu erat kaitannya dengan tugas seorang guru sebagai pendidik. Selain itu kami juga ikut terlibat dalam beberapa kegiatan ekstra kurikuler di sekolah latihan seperti kegiatan pramuka dan yang lainnya.

#### ***Saran***

Untuk lebih meningkatkan kualitas SMA NEGERI 1 SUBAH, maka kami selaku mahasiswa PPL memberikan saran – saran sebagai berikut :

1. Memberdayakan dan meningkatkan fungsi sarana dan prasarana yang telah ada.
2. Meningkatkan motivasi siswa untuk meningkatkan semangat belajarnya.

Demikian penyusunan laporan PPL II telah kami selesaikan, kami menyadari sepenuhnya bahwa masih banyak kekurangan di dalamnya. Namun kami berharap, laporan ini dapat bermanfaat bagi kami khususnya dan para pembaca pada umumnya.



## REFLEKSI DIRI

Nama : Evva Zena Liftiyana  
NIM : 4201409081  
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam  
Jurusan : Fisika  
Prodi : Pendidikan Fisika

Puji syukur kepada Tuhan YME atas rahmat serta anugerah-Nya yang luar biasa sehingga praktikan dapat menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dengan baik. PPL 2 yang dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012 di SMA Negeri 1 Subah tepatnya di Jl. Raya Jatisari Subah Kabupaten Batang, telah memberikan masukan dan pengalaman yang sangat berharga.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang (UNNES). Pelaksanaan kegiatan merupakan suatu kegiatan pelatihan yang dilakukan mahasiswa kependidikan dalam menerapkan teori-teori yang telah dipelajarinya dan untuk menunjukkan kompetensi dan keprofesionalannya sebagai calon tenaga kependidikan. Tenaga kependidikan terdiri dari tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih dan tenaga kependidikan yang lainnya.

Universitas Negeri Semarang merupakan suatu perguruan tinggi yang berlatarkan ilmu kependidikan. Untuk mencapai salah satu tujuan yang diharapkan, yaitu mencetak tenaga pengajar yang profesional maka perguruan tinggi ini menerjunkan mahasiswa-mahasiswanya untuk melaksanakan PPL di sekolah latihan sebagai calon tenaga pendidik untuk dapat menerapkan teori yang diberikan di bangku kuliah ke dalam suatu kehidupan nyata di lapangan. Salah satu sekolah latihan yang ditunjuk sebagai sekolah latihan PPL yaitu SMA N 1 Subah, Kabupaten Batang. Adapun pada pelaksanaan PPL dibagi menjadi 2 tahap. PPL 1 dimana tugas mahasiswa yaitu mengobservasi sekolah latihan dan PPL 2 dimana tugas mahasiswa menjadi guru praktikan dan terjun langsung ke lapangan melakukan kegiatan belajar mengajar.

PPL 1 merupakan langkah awal bagi praktikan untuk melaksanakan observasi dan orientasi berkaitan dengan berbagai kegiatan seperti pengumpulan data akurat yang dilakukan melalui wawancara dengan Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, Guru, Staf TU, para siswa, serta dengan masyarakat sekitar.

Dalam PPL 2, praktikan banyak mendapatkan pengalaman yang berharga mengenai bagaimana menjadi pengajar yang berkualitas dan berkompeten bagi pengajaran mata pelajaran Fisika. Namun masih terdapat banyak hal yang perlu diperbaiki seperti bagaimana cara menguasai kelas, bagaimana cara mengajar yang baik dan benar, serta bagaimana cara bersosialisasi yang baik dengan siswa. Adapun kesimpulan yang dapat diperoleh dari hasil pembelajaran yang telah dilaksanakan tersebut, meliputi:

### **A. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran Fisika.**

Fisika merupakan bagian dari ilmu sains yang berupa kumpulan pengetahuan tentang konsep, fakta, prinsip, hukum, teori, dan model yang mempelajari tentang fenomena alam di sekitar kita. Salah satu tujuan dari mata pelajaran fisika adalah agar siswa menguasai berbagai konsep dan prinsip fisika untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap percaya diri sehingga dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran fisika juga dimaksudkan untuk pembentukan sikap yang positif terhadap fisika, yaitu merasa tertarik untuk mempelajari fisika lebih lanjut, dapat menjelaskan berbagai peristiwa alam serta mampu menerapkan fisika dalam teknologi. Dengan pembelajaran yang menarik yang di sampaikan oleh guru dengan berbagai metode pembelajaran diharapkan siswa dapat memahami konsep-konsep fisika dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Pada saat pembelajaran juga sudah terjadi umpan balik antara guru dan siswa.

Untuk kelemahan pembelajaran fisika ini yaitu karena kurangnya minat siswa terhadap pembelajaran fisika. Di pikiran siswa kebanyakan sudah terbentuk doktrin bahwa mata pelajaran fisika itu sulit. Sehingga siswa menjadi agak malas memperhatikan mata pembelajaran fisika karena dianggap sulit. Hal ini dapat dilihat ketika pembelajaran berlangsung. Masih terdapat beberapa siswa yang malas mencatat, malas mendengarkan guru, dan ngobrol sendiri.

### **B. Ketersediaan sarana dan prasarana.**

Sarana dan prasarana pembelajaran di SMA N 1 Subah cukup lengkap. Ruang kelas cukup luas. Sumber pembelajaran yang digunakan adalah LKS dan buku paket, sehingga dalam proses pembelajaran dapat berjalan lancar. Sudah ada LCD, namun jumlahnya masih terbatas sehingga dalam pemakaiannya harus bergantian dengan yang lain. Terdapat juga *free hotspot* yang bisa dimanfaatkan para siswa dalam menjelajahi dunia internet untuk meningkatkan pengetahuan siswa.

### **C. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing.**

Guru pamong untuk mahasiswa fisika yang PPL di SMA N 1 Subah adalah Ibu Wiwik Aryani, S.Pd. Dari observasi yang praktikan lakukan ketika guru pamong mengajar di kelas, selain beliau rajin dan disiplin. Beliau merupakan tipe guru yang sabar, pemberi motivasi dan telaten dalam menghadapi berbagai macam karakter siswa yang berbeda-beda sehingga dalam proses pembelajaran sesuai dengan yang diharapkan. Selain itu beliau mengelola kelas dengan baik serta mengikuti perkembangan siswa sebagaimana mestinya. Guru pamong bertindak sabar dan bijaksana dalam mengarahkan dan membimbing praktikan selama PPL 2 dalam hal pembuatan perangkat pembelajaran.

Dosen pembimbing yang membimbing guru praktikan jurusan fisika yaitu Ibu Dra. Pratiwi Dwijananti, M.Si merupakan dosen yang mempunyai banyak pengalaman mengajar serta baik dalam penguasaan materi fisika. Dosen pembimbing juga memiliki peran yang sangat penting bagi praktikan. Selama PPL 2 dosen pembimbing banyak memberikan arahan

yang sangat membangun, khususnya dalam pelaksanaan KBM yang berkualitas. Serta mengajarkan kepada saya bagaimana menjadi guru yang baik yaitu menjalani dengan penuh semangat dan sepuh hati.

**D. Kualitas Pembelajaran di sekolah Latihan.**

Pembelajaran di SMA N 1 Subah sudah cukup baik. Di kelas pembelajaran masih sering menggunakan metode ceramah. Berdasarkan observasi di dalam kelas pembelajaran fisika di sekolah ini sudah cukup baik namun beberapa siswa kurang antusias saat pembelajaran (ada yang mengantuk, serta ada yang kurang memperhatikan) terutama siswa kelas X.

**E. Kemampuan diri praktikan.**

Praktikan masih memerlukan arahan dan bimbingan yang lebih lanjut. Hal ini dapat dibuktikan masih ada kelemahan yang dimiliki praktikan khususnya dalam membuat perangkat pembelajaran, mengkondisikan kelas, dan cara mengajar. Namun, praktikan berupaya keras belajar dari bimbingan dan arahan yang selama ini diperoleh dari guru pamong dan dosen pembimbing untuk menjadi seperti yang diharapkan bersama-sama.

**F. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 2.**

Setelah melakukan PPL 2 praktikan memperoleh ilmu pengetahuan, pengalaman dan teknik-teknik mengajar yang baik dan benar. Selain itu, praktikan juga memperoleh pengalaman tentang kondisi lingkungan dan kondisi siswa SMA Negeri 1 Subah sehingga dapat menentukan sendiri model pembelajaran fisika yang tepat kepada siswa. Semua pengalaman yang diperoleh praktikan di SMA Negeri 1 Subah nantinya akan sangat berguna saat praktikan sudah menjadi guru. Secara nyata praktikan dapat mempraktikkan bagaimana metode pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar, bagaimana cara mengkondisikan siswa didalam ataupun diluar kelas, serta interaksi sosial ditempat praktikan mengajar.

**G. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES.**

Saran bagi sekolah latihan yaitu, perlu adanya peningkatan kelengkapan dan pemanfaatan sarana dan prasarana sebagai penunjang PBM sehingga tingkat pemahaman siswa meningkat. Saran praktikan terhadap Unnes selaku penyelenggaraan PPL hendaknya dapat memperluas lagi sekolah PPL terutama sekolah-sekolah yang berkualitas.

Subah, Oktober 2012

Mengetahui,  
Guru Pamong

Praktikan



Wiwik Aryani, S.Pd

Evva Zena Liftiyana

NIP. 197512052007012009

NIM 4201409081